

**ANALISIS ULANGAN 6:7
DAN IMPLEMENTASINYA BAGI PENDIDIKAN SPIRITAL
KELUARGA KRISTEN DI GEREJA BETHEL TABERNAKEL
KELOMPOK I WILAYAH I TANA TORAJA**



TESIS

**Diajukan Kepada Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.)**

**OLEH
SERDIANUS
NIRM 18020122**

**INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Tesis : Analisis Ulangan 6:7 dan Implementasinya Bagi Pendidikan Spiritual Keluarga Kristen di Gereja Bethel Tabernakel Kelompok I Wilayah I Tana Toraja

Disusun oleh : Serdianus

NIRM : 18020122

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Setelah melalui proses pembimbingan, dosen pembimbing memberikan persetujuan dan menyatakan bahwa tesis ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diuji di hadapan para penguji dalam ujian tesis.

Tana Toraja, 13 Juli 2020

Dosen Pembimbing,

Pembimbing I

Dr. Ismail Banne Ringgi'
NIP 197103232009011003

Pembimbing II

Dr. Selvianti
NIP 197701172009012007

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : Analisis Ulangan 6:7 dan Implementasinya Bagi Pendidikan Spiritual Keluarga Kristen di Gereja Bethel Tabernakel Kelompok I Wilayah I Tana Toraja

Disusun oleh : Serdianus

NIRM : 18020122

Jurusan : Pendidikan Agama Kristen

Dosen Pembimbing : 1. Dr. Ismail Banne Ringgi'
2. Dr. Selvianti

Telah dipertahankan di depan penguji ujian Tesis (S2) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, pada tanggal 17 Juli 2020 dan telah dinyatakan lulus.

Tana Toraja, 10 Agustus 2020

Dewan Penguji

1. Dr. Calvin Sholla Rupa'

(.....)

2. Dr. Maidiantius Tanyid

(.....)

Panitia Ujian

Ketua



Dr. Ismail Banne Ringgi'
NIP 197103232009011003

Sekretaris



Parli Sapata, S.PAK.

Mengetahui

Rektor IAKN Toraja



Dr. Joni Tapingku
NIP 19670124200501003

Direktur Pascasarjana



Dr. Ismail Banne Ringgi'
NIP 197103232009011003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Serdianus

NIRM : 18020122

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya tulis ilmiah dengan judul “Analisis Ulangan 6:7 dan Implementasinya Bagi Pendidikan Spiritual Keluarga Kristen di Gereja Bethel Tabernakel Kelompok I Wilayah I Tana Toraja” adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau menjiplak karya orang lain. Apabila di kemudian hari ditemukan terbukti atau didapati bahwa sebagian atau keseluruhan karya tulis ilmiah ini adalah hasil karya orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam tulisan ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan, maka saya bersedia menerima segala risiko dan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Tana Toraja, 13 Juli 2020

Pembuat Pernyataan



Serdianus

ABSTRAK

Serdianus (18020122). Tahun 2020. Judul Tesis Analisis Ulangan 6:7 dan Implementasinya dalam Pendidikan Spiritual Kristen di Gereja Bethel Tabernakel Kelompok I Wilayah I Tana Toraja. Dibimbing oleh Dr. Ismail Banne Ringgi' selaku pembimbing satu dan Dr. Selvianti sebagai pembimbing dua.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek penelitian dalam tesis ini adalah pendeta dan anggota jemaat GBT Kelompok I Wilayah I Tana Toraja. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara dan observasi. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui implementasi pendidikan spiritual dalam keluarga Kristen khususnya dalam lingkup GBT Kelompok I Wilayah I Tana Toraja. Implementasi pendidikan spiritual yang dimaksud dikaitkan dengan pola pendidikan spiritual yang dianalisis dari teks Ulangan 6:7.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan spiritual sudah diajarkan di GBT Kelompok I Wilayah I. Pola pendidikan yang diajarkan mengacu pada teks Alkitab Terjemahan Baru dari Lembaga Alkitab Indonesia. Penekanan pada teks ini adalah pada kata “berulang-ulang” sedangkan pada teks aslinya seharusnya diterjemahkan menjadi “tekun” atau “rajin”. Tekun atau rakin mengacu kepada konsistensi dan waktu khusus implementasi pendidikan spiritual.

Praktik pendidikan spiritual dalam keluarga Kristen di wilayah ini masih belum konsisten. Gereja setempat juga belum memiliki program khusus untuk melatih anggota jemaat agar memiliki pola pendidikan spiritual yang dapat mereka praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan spiritual sudah dikenal dalam keluarga di wilayah ini, meskipun mereka belum memiliki pola pendidikan spiritual keluarga Kristen.

Kata Kunci: *Analisis Ulangan 6:7, Pendidikan Spiritual, Keluarga Kristen, Gereja Bethel Tabernakel.*

ABSTRACT

This research using a descriptive qualitative as main method. Subject in this research are pastors and members of Gereja Bethel Tabernakel Kelompok I Wilayah I Tana Toraja. Interviews and observation used as method to collect data for this research. The main objective of this research is to find how the Christian families in this region implemented the spiritual education to their children. That spiritual education is compared to spiritual education's pattern in Deuteronomy 6:7.

The results show that spiritual education has been taught and known by the church's members. But the pattern of spiritual education which taught by pastors in this region still refers to Terjemahan Baru Lembaga Alkitab Indonesia. Deuteronomy 6:7 in Terjemahan Baru use “berulang-ulang” and yet in Hebrew must be translated “tekun” or “rajin”. The practice of spiritual education in Christian families in this region still not consistent. Some said they had done it but not continuously. The local church also does not yet have a program to train their members to have and implement in their daily life. At the end of this research, the conclusion is that spiritual education is well known by the church's members even though they don't yet have a spiritual education pattern especially from Deuteronomy 6:7.

Keywords: *Deuteronomy 6:7, Spiritual Education, Christian Families, Gereja Bethel Tabernakel.*